

**ANALISIS KONTEKS SOSIAL TERHADAP KOMODIFIKASI  
NILAI AGAMA DALAM FILM *JILBAB TRAVELER: LOVE  
SPARKS IN KOREA***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**SITI ZAENAB**

**NIM. 3419079**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS KONTEKS SOSIAL TERHADAP KOMODIFIKASI  
NILAI AGAMA DALAM FILM *JILBAB TRAVELER: LOVE  
SPARKS IN KOREA***

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

**SITI ZAENAB**

**NIM. 3419079**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Zaenab  
NIM : 3419079  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluđdin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS KONTEKS SOSIAL TERHADAP KOMODIFIKASI NILAI AGAMA DALAM FILM *JILBAB TRAVELER: LOVE SPARKS IN KOREA*”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Mei 2023

Yang Menyatakan,



**Siti Zaenab**  
**NIM. 3419079**

**NOTA PEMBIMBING**

**Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A**

**Jl. Teuku Umar No 10, Pasirsai (Pasirkratonkramat) RT 04/RW 08,**

**Pekalongan Barat, Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Zaenab

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Zaenab

NIM : 3419079

Judul : **KONTEKS SOSIAL TERHADAP KOMODIFIKASI NILAI  
AGAMA DALAM FILM *JILBAB TRAVELER LOVE SPRAKS IN  
KOREA***

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 Mei 2023

Pembimbing,



**Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A**

**NIP. 197906072003121003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SITI ZAENAB**

NIM : **3419079**

Judul Skripsi : **ANALISIS KONTEKS SOSIAL TERHADAP  
KOMODIFIKASI NILAI AGAMA DALAM FILM  
*JILBAB TRAVELER: LOVE SPARKS IN KOREA***

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 16 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**  
NIP. 198501132015031003

**Penguji II**

**Kholid Noviyanto, MA.Hum**  
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 4 Juli 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**

NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
أ = a	أَيَّ = ai	آ = ā
إ = i	وَأ = au	إِيَّ = ī
أ = u		أُو = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراقبيلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*



#### 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah*, puji syukur diucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kesehatan, kekuatan, dan kesabaran tanpa habis. Serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam hidup sehingga semangat dalam mengerjakan skripsi ini tidak pernah habis. Semoga langkah kecil ini menjadi awal menuju jalan kesuksesan yang diangankan. Saya persembahkan hasil skripsi ini kepada:

1. Pertama kepada kedua orang tua saya, Bapak Rokhim dan Ibu Masruroh, yang selalu mendoakan saya dalam setiap langkah saya, setiap proses yang saya tempuh dan selalu memberi dorongan sehingga sampai pada akhir masa kuliah.
2. Untuk yang kedua saya ucapkan terima kasih juga kepada keluargaku yang selalu memberi pengertian kepadaku. Memberi support, menenangkan, dan menghibur selama panjangnya proses penelitian yang saya lakukan.
3. Selanjutnya saya juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman seperjuangan saya dari semester satu, Dyah Muttamimah, Ayu Masniati S, dan Erna Hidayah. Mereka yang selalu memberi saya dukungan, bantuan, hiburan, bahkan menenangkan saat sedang tidak baik-baik saja.
4. Tidak lupa saya ucapkan besar terima kasih kepada teman-teman organisasi saya, UKM Seni Musik Elfata dan UKM Navi Film, yang banyak mengajarkan saya pengalaman menganalisis sesuatu, bahkan seseorang. Ilmu yang tidak mudah didapatkan diwadiah lain.

5. Saya ucapkan terima kasih juga kepada teman-teman mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan, teman satu jurusan, satu angkatan yang memberi motivasi agar semangat dalam melanjutkan mengerjakan skripsi hingga akhir.
6. Saya ucapkan banyak terima kasih juga kepada dosen-dosen FUAD yang telah mengajari banyak ilmu, membimbing mulai dari awal pemilihan judul skripsi dan dilancarkan sampai akhir pengerjaan skripsi.
7. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih juga kepada seluruh staf FUAD yang telah banyak mengarahkan dan membantu setiap proses dalam pengerjaan skripsi.

## **MOTTO**

*“Positive thinking dan percaya bahwa skenario Allah adalah skenario terkeren”*

*-Siti Zaenab-*

## ABSTRAK

Zaenab, Siti, Analisis Konteks Sosial terhadap Komodifikasi Nilai Agama dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*. Skripsi, Progam studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A.

**Kata Kunci : Film, Komodifikasi Agama, Konteks sosial, Van Dijk.**

Berangkat dari nilai agama yang kian memudar, tanpa masyarakat sadari. Pelaku komoditas mengubah nilai guna Islam menjadi nilai tukar dengan mengharapkan keuntungan finansial di dalamnya. Salah satu yang ditemukan dalam Film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*, film bergenre roman religi. Adegan, teks, dan *setting* yang ditampilkan di dalam film, banyak diubah oleh pembuat film dari kisah asli yang dimuat di novelnya. Namun banyak masyarakat yang hanya menikmati film tersebut tanpa sadar nilai-nilai Islam yang diubah, dan tanpa sadar masyarakat menirunya.

Dari fenomena seperti yang telah dijabarkan diatas, dalam penelitian ini penulis mendapatkan rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana model komodifikasi nilai agama dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*, (2) Bagaimana konteks sosial komodifikasi nilai agama dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*. Dalam penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang setiap masalah dijabarkan melalui teori komodifikasi dan analisis wacana kritis milik Teun A. Van Dijk, khususnya unsur konteks sosial. Demikian karena dalam penelitian ini akan mengungkap model-model komodifikasi yang dipraktekan dalam film tersebut, kemudian dilihat bagaimana wacana mengenai komodifikasi tersebut dalam konteks sosial. Setiap komodifikasi yang telah dianalisis dalam konteks sosial, kemudian dianalisis apakah poin dalam unsur konteks sosial yaitu kekuasaan dan akses berperan di dalamnya atau tidak.

Dalam penelitian didapatkan hasil dari rumusan masalah berupa model komodifikasi seperti pakaian tokoh utama Rania yang diubah menjadi kerudung yang tidak lebar, memakai celana ketat, pemilihan warna, yang mana semuanya tidak sesuai dengan kisah asli di dalam novel. Wacana mengenai pakaian Rania merupakan modifikasi dari nilai Islam yang sebenarnya Rania memakai jilbab lebar dan bawahan rok tidak ketat. Dari situ, dalam konteks masyarakat, masyarakat meniru gaya pakaian yang dilihat lebih trend tersebut, tanpa sadar mulai mengubah kebiasaan dan nilai di dalamnya.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita. Shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun ke jalan menuju keberhasilan dalam setiap proses mengerjakan skripsi hingga akhir.

Atas nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Konteks Sosial terhadap Komodifikasi Nilai Agama dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi manfaat kepada khalayak umum dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program TV Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, dan kesabaran dalam proses mengarahkan skripsi ini.
5. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. Selaku Wali Dosen.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staf
7. Orang tua, saudara serta sahabat yang selalu memberi dukungan dan motivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas kekurangan yang ada. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga Kita selalu diberi keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT.

*Amin Ya Rabbal Alamin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 15 Mei 2023

Penulis

**Siti Zaenab**

**NIM. 3419079**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penelitian Relevan.....	7
F. Kerangka Berfikir.....	12
G. Metodologi Penelitian .....	14
H. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II TEORI KOMODIFIKASI DAN TEORI KONTEKS SOSIAL</b> ....	<b>20</b>
A. Teori Komodifikasi .....	20
1. Definisi Komodifikasi .....	20
2. Macam-macam Komodifikasi .....	22
3. Komodifikasi Nilai Agama .....	24
B. Teori Analisis Konteks Sosial .....	25
1. Definisi Analisis Konteks Sosial.....	25
2. Unsur-unsur dalam Analisis Konteks Sosial.....	30



**BAB III FILM *JILBAB TRAVELER: LOVE SPARKS IN KOREA*,  
KOMODIFIKASI NILAI AGAMA, DAN KONTEKS SOSIAL FILM *JILBAB  
TRAVELER: LOVE SPARKS IN KOREA*..... 31**

A. Film <i>Jilbab Traveler Love Sparks in Korea</i> .....	31
1. Profil Film <i>Jilbab Traveler Love Sparks in Korea</i> .....	31
2. Sinopsis Film <i>Jilbab Traveler Love Sparks in Korea</i> .....	32
3. Karakter dan Penokohan Film <i>Jilbab Traveler Love Sparks in Korea</i> .....	36
B. Komodifikasi Nilai Agama dalam film <i>Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea</i> .....	43
1. Komodifikasi Isi.....	43
a. Teks .....	43
b. Wardrobe.....	46
2. Komodifikasi Khalayak.....	48
3. Komodifikasi Pekerja.....	51
a. Tokoh Hyun Geun diperankan oleh non muslim .....	51
b. Tokoh Rania diperankan oleh artis tidak berjilbab .....	52
c. Tokoh Ilhan .....	52
d. Tokoh Ibnu Batutah.....	52
C. Konteks Sosial terhadap Komodifikasi Nilai Agama dalam film <i>Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea</i> .....	53
1. Jilbab .....	53
2. Pakaian Muslimah .....	55
3. Makanan Halal .....	57
4. Poligami .....	58

**BAB IV ANALISIS KONTEKS SOSIAL TERHADAP KOMODIFIKASI  
NILAI AGAMA DALAM FILM *JILBAB TRAVELER: LOVE SPARKS IN  
KOREA*..... 60**

A. Model Komodifikasi Nilai Agama dalam film <i>Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea</i> .....	60
1. Komodifikasi Isi.....	60

a. Teks .....	60
b. Wardrobe.....	63
2. Komodifikasi Khalayak.....	65
3. Komodifikasi Pekerja.....	66
a. Tokoh Hyun Geun diperankan oleh non muslim .....	66
b. Tokoh Rania diperankan oleh artis tidak berjilbab .....	67
c. Tokoh Ilhan .....	68
d. Tokoh Ibnu Batutah.....	69
B. Analisis Konteks Sosial terhadap Komodifikasi Nilai Agama dalam film <i>Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea</i> .....	70
1. Jilbab .....	70
2. Pakaian Muslimah .....	71
3. Makanan Halal .....	71
4. Poligami .....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	13
Gambar 3.1 Tokoh Rania .....	36
Gambar 3.2 Tokoh Hyun Geun.....	37
Gambar 3.3 Tokoh Ilhan ... ..	38
Gambar 3.4 Tokoh Alvin .....	39
Gambar 3.5 Tokoh Ibu Rania.....	39
Gambar 3.6 Tokoh Tia ... ..	40
Gambar 3.7 Tokoh Eron.....	40
Gambar 3.8 Tokoh Ayah Rania .....	41
Gambar 3.9 Tokoh Jeung Hwa .....	42
Gambar 3.10 Komodifikasi Teks Jadilah Ibnu Batutah.....	43
Gambar 3.11 Komodifikasi Teks Muslim Tidak Minum Alkohol .....	43
Gambar 3.12 Komodifikasi Teks Palestina.....	44
Gambar 3.11 Komodifikasi Teks Daging Halal.....	45
Gambar 3.12 Komodifikasi Jilbab tidak Menutup Dada .....	46
Gambar 3.13 Komodifikasi Jilbab tidak Menutup leher .....	46
Gambar 3.14 Komodifikasi Jilbab dengan Celana Ketat.....	47

Gambar 3.21 Iklan Wardah.....	48
Gambar 3.22 Iklan Chocolatos.....	49
Gambar 3.23 Iklan Kobe .....	49
Gambar 3.24 Iklan Catimor Homestay .....	50
Gambar 3.25 Iklan Media Republika .....	50
Gambar 3.26 Hyun Geun Sholat .....	51

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Praktik komodifikasi sekarang menjadi hal yang sering ditemukan tanpa disadari oleh masyarakat.<sup>1</sup> Padahal dari nilai agama yang dikomodifikasi, akan ada nilai yang berubah di dalamnya. Dengan melihat nilai tukar di pasar, pelaku komodifikasi menjadikan komoditas yang dipasarkan terhadap nilai guna jasa maupun barang sebagai hal yang bisa dikomersilkan. Begitulah praktik komodifikasi terjadi. Nilai guna diubah menjadi nilai tukar untuk didapatkan keuntungan finansial.

Menurut Vincent Mosco yang dikutip oleh Harisatun Niswa dan Hasan Baharun, komodifikasi yaitu *the process of transforming use values into exchange values*, yang sama artinya dengan komodifikasi adalah konversi nilai guna menjadi nilai tukar, harga ditentukan oleh produsen.<sup>2</sup> Sedangkan menurut I Gede Mudana, komodifikasi yaitu mengubah hal yang sebenarnya bukan sesuatu yang bisa dijual menjadi produk yang diperjual belikan, dengan tujuan utama yaitu uang.<sup>3</sup> Komodifikasi agama dalam konteks ini di mana nilai guna agama diubah menjadi nilai tukar. Agama

---

<sup>1</sup> Wahyudi M Pratopo, "Komodifikasi Wartawan di Era Konvergensi: Studi Kasus Tempo", (*Jurnal Komunikasi Indonesia*), Vol. VI No. 2, (Jakarta, 2017), hlm. 131.

<sup>2</sup> Harisatun Niswa dan Hasan baharun, "Syariah Branding; Komodifikasi Agama dalam Bisnis Waralaba di Era Revolusi Industri 4.0", Vol. 13 No. 1 (Probolinggo: Universitas Nurul Jadid 2019 hlm. 79).

<sup>3</sup> Dwi Haryanto dan Bambang Aris Kartika, "Komodifikasi Agama pada Media Sinema sebagai Strategi Jualan Industri Perfilman Indonesia", *Journal Of Urban Society's arts*, Vol. 4 No. 2 (Jember: Universitas Jember, 2017), hlm. 87.

dijadikan produk yang diperjual belikan untuk kepuasan pelaku komodifikasi. Nilai agama dimodifikasi menyesuaikan permintaan pasar.<sup>4</sup>

Grey Fealy dalam karya tulisnya yang berjudul *Consuming Islam: Commodified Religion and Aspirational Pietism in Contemporary Indonesia*, mengatakan bahwa komodifikasi nilai agama merupakan proses komersil dari simbol keIslaman menjadi hal yang diperjual belikan atau komoditas sehingga diperoleh keuntungan dalam praktiknya.<sup>5</sup> Dengan itu dapat dikatakan bahwa komodifikasi agama merupakan salah satu strategi pelaku industri untuk mencari minat konsumen dengan memanfaatkan nilai agama sebagai nilai jual.<sup>6</sup> Padahal dalam kenyataannya nilai agama merupakan hal yang dianggap sakral dan tidak bisa sembarang diperjual belikan apalagi dengan mengharapkan uang di dalamnya.

Komodifikasi agama disektor periklanan memanasifestasikan dirinya dalam tiga cara, yaitu representasi identitas Islam (ikonografi), penggunaan talent atau tokoh yang kuat, dan penggunaan konten teks atau pesan dari iklan termasuk tema Islam untuk memasarkan barang. Fenomena lain terkait komodifikasi agama yang sering terjadi diantaranya menabung di bank berlabel syariah, barang bertanda halal, berbondong-bondong menjalankan sunah umroh namun atas dasar mengambil promo bayar empat gratis satu,

---

<sup>4</sup> Harisatun Niswa dan Hasan baharun, "Syariah Branding; Komodifikasi Agama dalam Bisnis Waralaba di Era Revolusi Industri 4.0", Vol. 13 No. 1 (Probolinggo: Universitas Nurul Jadid 2019 hlm. 81.

<sup>5</sup> Grey Fealy, *Consuming Islam: Commodified Religion and Aspirational Pietism in Contemporary Indonesia*, (2013).

<sup>6</sup> Harisatun Niswa dan Hasan baharun, "Syariah Branding; Komodifikasi Agama dalam Bisnis Waralaba di Era Revolusi Industri 4.0", Vol. 13 No. 1 (Probolinggo: Universitas Nurul Jadid 2019 hlm. 81.

dan sejenisnya. Adanya *Destabilized Identify* di mana agama yang dijadikan untuk membangun identitas baru. Misalnya, beberapa selebritas termasuk selebgram dan seleb sosial media lainnya yang bercadar atau berkerudung, namun dirinya sering mem-*posting* fotonya dengan gayanya yang *fashionable*.<sup>7</sup>

Memproduksi film lebih dominan untuk mencari uang. Dengan itu, seorang sutradara tentu memproduksi film dengan mempertimbangkan hal-hal yang memungkinkan untuk menarik publik, agar produknya bisa mendapat banyak keuntungan. Selain itu, pada hakikatnya film juga merupakan produk budaya yang menitik fokuskan kepentingan pasar dan kebutuhan propaganda dari komunikasi massa. Kaitannya dengan komodifikasi agama, film digunakan sebagai strategi untuk melakukan praktik komodifikasi agama.<sup>8</sup>

Sekarang banyak sekali ditemukan film-film yang dapat dikatakan mempraktikkan komodifikasi agama di dalamnya, salah satunya adalah film Indonesia dengan judul *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*. Film ini banyak menarik masyarakat karena beberapa hal diantaranya Morgan sebagai pemeran salah satu tokoh yang beragama Islam, sebenarnya beragama Katholik, film ini juga menyuguhkan bagaimana muslim hidup dan bertahan di negara minoritas yaitu Korea. Di dalamnya menceritakan

---

<sup>7</sup> Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya, "Komodifikasi Agama melalui Televisi (Studi Kasus Iklan Televisi Berlabel Halal)", *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 4 No. 1 (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018), hlm. 520.

<sup>8</sup> Dwi Haryanto dan Bambang Aris Kartika "Komodifikasi Agama pada Media Sinema sebagai Strategi Jualan Industri Perfilman Indonesia", *Journal Of Urban Society's arts*, Vol. 4 No. 2 (Jember: Universitas Jember, 2017), hlm. 62.

mengenai penjelajah muslimah yang selalu berkeliling dunia sendiri hingga menemukan pasangannya di tengah perjalanannya. Film yang dirilis pada tahun 2016 ini diambil dari kisah nyata seorang penulis buku bernama Asma Nadia, dengan judul novel *The Jilbab Traveler*. Film ini diproduksi oleh Rapi Film, disutradarai oleh Guntur Soeharjanto, dan diproduseri oleh Gope T. Samtani. Aktor yang berperan dalam film ini yaitu Bunga Citra Lestari sebagai tokoh utama Rania, Morgan Oey memerankan Hyun Geun sebagai tokoh laki-laki yang berdarah Korea, Giring Ganesha memerankan Ilhan sebagai tokoh laki-laki yang selalu ada di dekat tokoh utama, dan Ringgo Agus memerankan sahabat Hyun Geun yaitu Alvin.<sup>9</sup>

Dalam film ini, seorang muslimah sebagai tokoh utama yaitu Rania ingin mengikuti jejak Ibnu Batutah yaitu menjelajah dunia, walaupun mimpinya selalu dilarang ibunya karena wanita dilarang berpergian jauh tanpa didampingi walinya, namun ia tetap mengikuti jejak bapaknya yaitu menjadi penjelajah yang terinspirasi dari Ibnu Batutah seorang penjelajah Islam. Sampai Rania bertemu laki-laki Korea yang membandingkan pemandangan di Indonesia dengan di Korea. Dari situ keduanya saling menjadi *tourgate* di negara masing-masing, artinya mereka saling berkunjung di negara mereka. Awalnya Rania tokoh utama tidak tertarik dengan Hyun Geun laki-laki fotografer asal Korea, karena kebiasaan buruknya yaitu mabuk-mabukan, kata-katanya kasar, dan penampilannya acak-acakan seperti tidak terurus. Namun setelah tahu ternyata Hyun Geun

---

<sup>9</sup> Asma Nadia, *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea*, (Depok: AsmaNadia Publishing House, 2015).



beragama Islam, dan ia mulai membuang semua kebiasaan buruknya karena tertarik dengan Rania, akhirnya Rania pun balik menyukai Hyun Geun.

Konflik yang ada dalam film yaitu berfokus pada asmara, karena film ini memang bergenre romantis. Melihat alur ceritanya, pada intinya film tersebut sama dengan film romansa biasa, namun mengandung beberapa nilai-nilai Islam sebagai unsur tambahan. Dengan itu praktik komodifikasi nilai agama terjadi. Salah satu contoh praktik komodifikasi nilai Islam dalam film tersebut yaitu terdapat adegan di mana Rania tokoh utama mengenakan jilbab yang tidak menutupi dada dan mengenakan celana yang pas kaki, padahal di dalam kisah asli yang termuat dalam novel, Rania selalu mengenakan jilbab lebar dan rok yang nyaman digunakan untuk *traveling*. Jadi dalam kasus ini, melalui film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea* nilai agama diubah menjadi nilai tukar untuk dikomersilkan, karena film ini memanfaatkan nilai agama sebagai salah satu hal yang dapat menarik masyarakat.

Nilai agama yang dikomersilkan atau diperjual belikan maka akan menjadi komoditas. Pergeseran nilai agama sebagai nilai guna menjadi nilai tukar, sangat mengurangi kesakralan agama. Agama adalah pandangan hidup dan sumber nilai-nilai normatif yang didasarkan pada keimanan kepada Tuhan, nilai-nilai tersebut berubah ketika agama menjadi komoditas.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang model komodifikasi nilai agama yang ada dalam film

bernuansa Islam Indonesia yaitu *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*. Peneliti mengambil judul "**Analisis Konteks Sosial terhadap Komodifikasi Nilai Agama dalam Film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea***." Dengan analisis konteks sosial, maka setiap komodifikasi nilai agama yang ditemukan dalam film tersebut akan dianalisis dengan melihat wacana yang ada dalam masyarakat atas setiap masalah.<sup>10</sup> Atau sama artinya untuk melihat bagaimana bangunan komodifikasi agama yang ditemukan berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah sosial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka pokok-pokok yang akan digunakan untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model komodifikasi nilai agama dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*?
2. Bagaimana konteks sosial komodifikasi nilai agama dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*?

---

<sup>10</sup> Riri Amanda Fitria, dkk, "Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umroh (Model Teun A. Van Dijk)", Vol. 3 No. 1 (Padang: Universitas Negeri Padang, 2019) hlm. 45.

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui model-model komodifikasi nilai agama dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*.
2. Untuk mengetahui komodifikasi nilai agama dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea* dalam konteks sosial.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat salah satunya yaitu pada:

1. Manfaat teoritis. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi literatur untuk menambahkan pengetahuan dalam bidang komodifikasi dan agama. Serta memberi manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan komodifikasi nilai agama.
2. Manfaat praktis. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau landasan tulisan lain yang kaitannya dengan komodifikasi nilai agama maupun perfilman.

### **E. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian mengenai film telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan memilih fokus, teori, dan analisis yang berbeda-beda. Mengenai komodifikasi dan analisis konteks sosial dalam perfilman juga sudah beberapa kali diteliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bambang Aris Kartika dan Dwi Haryanto, dengan judul *Komodifikasi Agama pada Media Sinema sebagai Strategi Jualan Industri Perfilman Indonesia*. Objek penelitiannya yaitu komodifikasi agama, dengan permasalahan mengenai isu komodifikasi dengan konten film biopik. Metode yang digunakan berupa teori komodifikasi namun hanya terfokus pada poin komodifikasi isi atau konten. Hasil dari penelitian ini yaitu terbukti adanya komodifikasi agama dalam film *Sang Pencerah* sebagai strategi pemasaran film tersebut karena orientasi ekonomi dan ideologi pasar sudah jelas menjadi tujuan utamanya. Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai komodifikasi agama dan memilih subjek film, khususnya film Indonesia. Selain itu juga sama menggunakan teori komodifikasi. Namun bedanya penelitian tersebut memilih subjek film dengan judul *Sang Pencerah*.<sup>11</sup>
2. Penelitian lain yang berkaitan yaitu ada jurnal yang berjudul *Analisis Wacana Kritis Komodifikasi Dai dalam Program Televisi* diteliti oleh Ridwan Rustandi. Objek dalam penelitian ini yaitu komodifikasi dai. Penelitian ini dilakukan atas dasar masalah komodifikasi dakwah dengan pemilihan dai dalam acara televisi Islam itu Indah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis wacana kritis milik Teun Van Dijk, sehingga didapatkan kriteria pemilihan dai dalam acara

---

<sup>11</sup> Dwi Haryanto dan Bambang Aris Kartika, "Komodifikasi Agama pada Media Sinema sebagai Strategi Jualan Industri Perfilman Indonesia", *Journal of Urban Society's Arts*, Vol. 4 No. 2, (Jember: Universitas Jember, 2017), hlm. 63.

tersebut yang dilakukan atas pertimbangan *rating* dan sasaran audien. Penelitian tersebut sama-sama meneliti mengenai komodifikasi agama, dalam penelitiannya juga menggunakan analisis wacana kritis, serta objek yang diteliti berupa karya bentuk audio visual. Bedanya, dalam penelitian ini komodifikasi agama lebih difokuskan kepada dai atau pendakwah dan subjek yang diteliti berupa acara televisi yaitu Islam itu Indah.<sup>12</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zaini dengan judul *Komodifikasi Nilai Islam dalam Film Indonesia Bernuansa Dakwah (Telaah terhadap Film Laskar Pelangi, Ketika Cinta Bertasbih 1 & 2, dan Mencari Hilal)*. Objek dari penelitian ini yaitu komodifikasi nilai Islam. Di dalamnya meneliti mengenai seberapa sejauh komodifikasi yang dilakukan dalam film *Laskar Pelangi, Ketika Cinta Bertasbih 1 & 2, dan Mencari Hilal* dengan membandingkan ketiga film berdasarkan *rating* dan nilai Islam yang dikomodifikasi di dalamnya. Metode yang digunakan dalam menganalisis masalah tersebut yaitu dengan teori representasi, sehingga diperoleh perbedaan nilai Islam yang selipkan atau dikomodifikasikan dalam ketiga film tersebut dan pengaruhnya terhadap minat masyarakat. Dalam penelitian tersebut sama-sama memilih subjek penelitian berupa film, khususnya film bernuansa Islam Indonesia, sama-sama meneliti mengenai komodifikasi agama. Namun penelitian tersebut dilakukan

---

<sup>12</sup> Ridwan Rustandi, "Analisis Wacana Kritis Komodifikasi Dai dalam Program Televisi, *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*", Vol. 2 No. 2, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2018), hlm. 203.

tidak menggunakan analisis konteks sosial, serta judul film yang dipilih juga beda.<sup>13</sup>

4. Penelitian berjudul *Komodifikasi Agama dalam Iklan Televisi (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Iklan Sahaja)* yang dilakukan oleh Mita dan Chatarina Heny Dwi Surwati. Objek dalam penelitian ini yaitu komodifikasi agama. Di dalamnya meneliti mengenai nilai agama yang sengaja disisipkan dan dikomodifikasi untuk memonopoli target masyarakat sebagai konsumen dalam iklan produk Sahaja. Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough, sehingga didapatkan model-model komodifikasi agama dalam iklan Sahaja yang diklasifikasikan menjadi tiga golongan, yaitu mikro, meso, dan makro. Dalam penelitian tersebut sama-sama meneliti mengenai komodifikasi agama. Penelitian tersebut juga mengambil subjek berupa karya audio visual, namun bukan pada film melainkan iklan produk. Perbedaan lainnya yaitu analisis yang digunakan.<sup>14</sup>
5. Penelitian dengan judul *Komodifikasi Pekerja Lepas di Industri Media Online: Pemanfaatan Community Writers oleh idntimes.com* oleh Rahardian Shandy, Mohammad Jhanattan, dan A.G. Eka Wenats. Objek yang diangkat dalam penelitian ini yaitu komodifikasi pekerja lepas. Penelitian ini ada untuk melihat bagaimana *Community Writers* oleh

---

<sup>13</sup> Ahmad Zaini, "Komodifikasi Nilai Islam dalam Film Indonesia Bernuansa Dakwah (Telaah terhadap Film Laskar Pelangi, Ketika Cinta Bertasbih 1 & 2, dan Mencari Hilal)", (Semarang: UIN Walisongo), hlm. 161.

<sup>14</sup> Mita dan Chatarina Heny Dwi Surwati, "Komodifikasi Agama Dalam Iklan Televisi (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Pada Iklan Sahaja)", (Surakarta: Universitas Sebelas Maret), hlm. 8.

*idntimes.com* dipekerjakan secara eksploitasi. Metode yang digunakan yaitu teori komodifikasi, sehingga didapatkan hasil adanya komodifikasi yang dilakukan *idntimes.com* berupa pemanfaatan secara eksploitasi terhadap pekerja lepas tanpa harus mempekerjakan wartawan atau *reporter* dalam jumlah yang lebih. Dalam penelitian tersebut sama-sama meneliti mengenai komodifikasi, hasil penelitian diuraikan menggunakan teori komodifikasi pula. Namun bedanya penelitian tersebut meneliti komodifikasi pekerja, bukan nilai keIslaman, serta subjek yang diteliti berupa media online.<sup>15</sup>

6. Penelitian dengan judul *Komodifikasi Agama melalui Iklan Televisi (Studi Kasus Iklan Televisi Berlabel Halal)* oleh Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya. Objek dalam penelitian ini yaitu komodifikasi agama, dengan topik permasalahan berupa dakwah yang mulai bergeser pada kapitalisme dengan mengkomodifikasikan nilai agama sebagai strategi menarik minat masyarakat. Metode yang digunakan yaitu teori komodifikasi. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya fenomena baru dari individu yang mengekspresikan nilai-nilai Islam di era teknologi dan sebagai dampak kapital komodifikasi, individu lebih memilih apa yang sesuai dengan dirinya sendiri dan sesuai dengan agamanya. Persamaannya, dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti komodifikasi agama, namun bedanya subjek yang diteliti berupa iklan

---

<sup>15</sup> Rahardian Shandy, dkk, "Komodifikasi Pekerja Lepas di Industri Media Online: Pemanfaatan Community Writers oleh *idntimes.com*", *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Vol. 9 No. 2, (Jakarta: Universitas Paramadina, 2020), hlm. 80.

televisi. Penelitian tersebut hanya dianalisis menggunakan teori komodifikasi, tidak sampai diteliti menggunakan analisis konteks sosial, dimana setiap bentuk komodifikasi akan dikaitkan dengan struktur sosial.<sup>16</sup>

## **F. Kerangka Berfikir**

Film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea* merupakan film dengan genre roman yang mengangkat tema wanita *traveler* atau memiliki kesukaan dengan menjelajah dunia. Di dalamnya menceritakan mengenai seorang wanita muslim yang suka menjelajah dunia untuk melihat bagaimana budaya di luar. Hingga tiba saatnya ia bertemu dengan *traveler* laki-laki Korea yang ternyata beragama Islam, dilain dari kebiasaanya yang jauh dari nilai Islam.

Dengan analisis konteks sosial yang merupakan salah satu dari poin analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dan melalui teori komodifikasi, peneliti akan menguraikan model komodifikasi dalam film tersebut. Setiap *scene* atau adegan serta hal lain yang bermuatan Islam dalam film tersebut akan dianalisis. Alur dalam penelitian ini yaitu film yang diangkat sebagai subjek penelitian akan diamati dan ditandai nilai agama yang dikomodifikasi di dalamnya. Setiap nilai agama dianalisis dan diklasifikasi menggunakan teori komodifikasi milik Mosco kedalam tiga bentuk yaitu

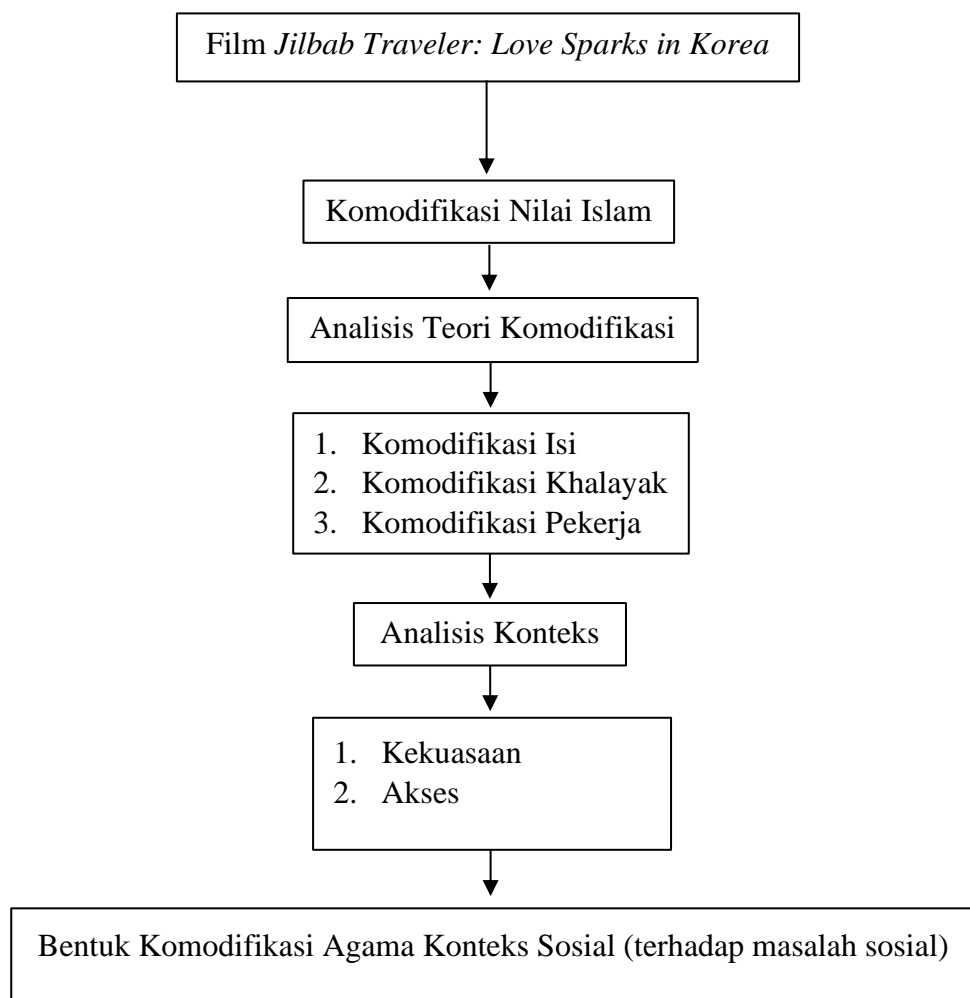
---

<sup>16</sup> Agustian Bhaskoro Abimana Aryasatya, "Komodifikasi Agama Melalu Televisi (Studi Kasus Iklan Televisi Berlabel Halal), Jurnal Pustaka Ilmiah", Vol. 4 No. 1, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2018), hlm. 516.



komodifikasi isi, komodifikasi khalayak, dan komodifikasi pekerja. Kemudian dianalisis menggunakan teori konteks sosial yang dikaitkan dengan unsur kekuasaan dan akses. Didapatkan konteks sosial dari komodifikasi nilai agama dalam film tersebut. Sama artinya dengan bagaimana bangunan komodifikasi agama yang ditemukan berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah sosial.

Kerangka berfikir penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

## G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yaitu cara melakukan penelitian, termasuk di dalamnya paradigma jenis pengumpulan data, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### 1. Paradigma penelitian

Paradigma yaitu keyakinan dasar dalam menunjukkan arah tindakan. Paradigma penelitian yaitu sebagai penjabar cara pandang peneliti. Jadi bisa dikatakan paradigma penelitian merupakan konstruksi manusia.<sup>17</sup> Paradigma penelitian yang digunakan yaitu paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan paradigma yang melihat kebenaran sebagai konstruksi sosial, kebenaran setiap fakta bersifat relatif.<sup>18</sup>

Konstruktivisme yaitu dimana individu menafsirkan realitas atau fakta diinterpretasikan oleh individu tersebut berdasarkan cara dia berinteraksi dengan dunia di sekitarnya. Kemudian individu mengspekulasi sendiri fakta tersebut sesuai dengan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya (skema). Konstruktivisme seperti ini, Berger dan Luckmann menyebutnya sebagai konstruksi sosial.<sup>19</sup> dari hal tersebut

---

<sup>17</sup> Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori-Teori Komunikasi Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 6.

<sup>18</sup> Rizki Rachmawati Tsani, “Analisis Narasi Penjelajah Muslimah dalam Film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hlm. 13.

<sup>19</sup> Burhan Bungin, “Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Kepuasan Konsumen secara Kritik terhadap Peter L Berger & Thomas Luckmann”, (Jakarta: Fajar interpratama offset, 2008), hlm. 14.

sama artinya dengan fakta atau realitas yang ada dinilai kebenarannya oleh individu secara subjektif, sesuai dengan perspektif setiap individu.

## 2. Pendekatan dan Jenis

Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif-analitis. Hasil penelitian dijelaskan dan diuraikan melalui kata, kalimat, dan gambar berdasarkan sumber-sumber rujukan dan interpretasi penulis. Penelitian kualitatif dilakukan dengan menemukan makna dari setiap data yang dianalisis. Dengan demikian penelitian kualitatif lebih menjelaskan fakta dari pada mengukur fakta. Dengan jenis penelitian ini, hasil penelitian juga dapat menjelaskan hal-hal yang tidak diperlihatkan oleh objek penelitian kepada orang lain. Demikian karena setiap hal yang dilihat akan dianalisis lebih mendalam hingga ditemukan hal-hal yang bersangkutan, namun tidak dipertontonkan dalam objek.<sup>20</sup>

## 3. Subjek dan objek penelitian

Subjek yang diangkat yaitu film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea*. Sedangkan objek dalam penelitian yang merupakan masalah yang akan diteliti yaitu komodifikasi nilai Islam.

---

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 67.

#### 4. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu asal atau dari mana data-data tersebut diperoleh. Untuk penelitian ini, ada dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder.

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data asli yang diambil langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini, sumber data primernya yaitu film lengkap *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea* yang berdurasi 112 menit. Data yang diambil berupa semua adegan, percakapan, dan tanda-tanda lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### b. Sumber data sekunder

Literatur yang berkaitan dengan atau terkait dengan penelitian ini berfungsi sebagai dasar untuk sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Buku, hasil skripsi, jurnal, dan artikel sebagai sumber data sekunder untuk penyelidikan ini.

#### 5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara memperoleh data secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan atas kebenaran datanya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi:

##### a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati objek menggunakan seluruh indra, termasuk penglihatan,

pendengaran, penciuman perabaan, dan pengecap bila diperlukan. Peneliti mengamati secara langsung setiap adegan dan *setting*, baik itu verbal maupun non verbal, dari seluruh aktor atau talent dalam film sebagai subjek yang diangkat. Dari pengamatan tersebut, peneliti menandai setiap hal yang dapat menjawab penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data-data berupa tulisan dari sumber seperti buku, jurnal, hasil penelitian sebelumnya, artikel, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah melacak dan mengumpulkan informasi tentang film tersebut menggunakan teori komodifikasi dan analisis Teun A Van Dijk khususnya kontak sosial dalam buku, jurnal, penelitian sebelumnya, dan artikel.

6. Teknik analisis data

Teknik analisis data yaitu tahapan-tahapan untuk mengolah data yang telah diperoleh agar bisa ditemukan hasil dari penelitian yang sesuai sumber. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a. Reduksi data

Dari data-data yang diperoleh, peneliti melakukan reduksi data. Reduksi data yaitu menyederhanakan dan mengklarifikasi atau mengelompokkan data yang diperoleh agar mudah ditarik

kesimpulan. Data yang dimaksud yaitu semua data baik dari sumber primer maupun data dari sumber sekunder. Data dipilih dan diambil sesuai kebutuhan yang dapat menjawab semua pertanyaan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Setelah seluruh data yang diambil melalui observasi dan dokumentasi direduksi, data masuk dalam proses penyajian data. Data disajikan dalam bentuk deskripsi tulisan atau narasi dan gambar. Data yang telah didapatkan dan telah melalui proses penyederhanaan serta pengklasifikasian, kemudian ditafsirkan dan dipaparkan sesuai teori komodifikasi milik Vincent Mosco dan analisis konteks sosial.

c. Kesimpulan

Setelah seluruh data disajikan, teknik terakhir dalam penelitian ini yaitu kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan atas seluruh data yang didapat untuk membuktikan atau menjawab penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini data yang disajikan dicari setiap hubungannya kemudian ditarik hasil akhirnya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Ani yulistiani, "Komodifikasi Pesan Dakwah Dalam Film Pendek Yatim yang Terzalimi", (Bandung: Universitas Gunung Jati 2022), hlm. 30.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu merupakan urutan dari semua bagian dalam penyusunan penelitian yang semuanya saling berhubungan dan diurutkan berdasarkan alur pembahasan. Penelitian ini, memiliki lima bab, yang mana setiap babnya terdapat poin-poin pembahasannya masing-masing. Sistematika penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan** yang memiliki poin latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Teori Komodifikasi dan Teori Konteks Sosial.** Di dalamnya dijelaskan mengenai teori-teori yang mendukung atau sesuai dengan penelitian ini.

**Bab III Film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*, Komodifikasi Nilai Agama, dan Konteks Sosial Film *Jilbab Traveler: Love Sparks In Korea*.** Di dalamnya menjelaskan mengenai gambaran umum dari film tersebut dan data sebelum dianalisis.

**Bab IV Analisis Konteks Sosial Terhadap Komodifikasi Nilai Agama dalam Film *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea*.** Menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian yang dianalisis teori dan analisis yang dipilih dalam penelitian. Hasil data diuraikan dengan sistematis.

**Bab V Penutup** berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini terhadap film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Model komodifikasi nilai agama

Dalam film yang berjudul *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea* ini, ditemukan wacana mengenai komodifikasi nilai agama. Dari film yang bergenre roman religi ini, menyelipkan beberapa nilai agama. Nilai agama yang diselipkan tersebut kemudian ikut dikomersilkan dalam film, bahkan ada yang dijadikan sebagai strategi memenangkan pasaran.

Memang benar cerita ini diambil dari kisah nyata yang sebelumnya telah dinovelkan, namun setelah difilmkan banyak sekali nilai-nilai dan *setting* yang diubah. Dari perubahan tersebut nilai agama yang terkandung di dalamnya juga ikut termodifikasi. Buktinya setelah menonton filmnya dan membaca novel aslinya, banyak sekali nilai Islam yang terseleksi dan termodifikasi yang sengaja diubah oleh pembuat film dan penulis naskah film. Model-model komodifikasi nilai agama yang ditemukan ada pada teks atau dialog yang digunakan, komodifikasi khalayak yang memanfaatkan penonton untuk menarik pemasang iklan, dan komodifikasi pekerja yang dieksploitasi. Komodifikasi yang dilakukan tidak lain untuk mencuri minat masyarakat terhadap film



*Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea* sehingga meraup banyak keuntungan finansial.

2. Konteks sosial terhadap model komodifikasi nilai agama

Dari analisis konteks sosial ini, didapatkan bagaimana model-model komodifikasi nilai agama dalam film *Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea* yang ditemukan dalam pandangan masyarakat sehingga merubah struktur masyarakat. Konteks sosial dari komodifikasi dilihat dari sudut pandang masyarakat dalam negeri dan luar negeri, terutama negara-negara yang dijadikan tempat *traveling* Rania seperti yang ditampilkan di film. Dari wacana mengenai komodifikasi nilai agama yang disebar, terbukti banyak mengubah pandangan dan struktur masyarakat. Misalnya masyarakat yang dulu sangat taat terhadap nilai agama yang telah diatur hukumnya dengan tegas, kemudian dengan melihat wacana nilai agama yang dimodifikasi dari beberapa media penyiaran, maka perspektif mereka berubah. Intensitas dari penayangan wacana nilai agama yang telah dimodifikasi semakin banyak, jadi masyarakat menjadi semakin mudah terpengaruh dan menganggap modifikasi tersebut menjadi hal yang sah-sah saja.

Dari penyebaran wacana tersebut tidak lain juga merupakan pengaruh adanya kekuasaan dan akses yang pelaku wacana punya. Semakin besar kekuasaan pelaku penyebar wacana, maka semakin besar pula dampaknya terhadap masyarakat. Sama halnya akses,

semakin besar akses yang dipunyai pelaku wacana maka semakin besar pula dampaknya terhadap masyarakat.

## **B. Saran**

Setelah melakukan serangkaian penelitian, saran yang ingin disampaikan penulis terkait penelitian ini, yaitu:

1. Sebagai penulis, sebelum melakukan penelitian harus meninjau kembali isu, metode, teori, dan analisis yang akan digunakan. Termasuk melihat bagaimana korelasinya, Apakah pasti menjawab masalah jika isu tersebut dianalisis menggunakan teori dan analisis yang digunakan? Apakah sesuai jika disajikan menggunakan metode yang dipilih? Demikian agar alur penelitian tergambar lebih jelas sebelum melanjutkan penelitian.
2. Berdasarkan isu mengenai komodifikasi nilai agama, sebagai pembaca sekaligus penikmat media penyiaran seperti televisi dan sosial media harus menaruh kehati-hatian. Banyak nilai agama yang dimodifikasi, tanpa disadari. Pelaku momodifikasi mengubah sedikit demi sedikit nilai agama dan kemudian disebar sebagai barang komoditas. Sebagai sasaran pelaku wacana tersebut, maka kita harus hati-hati dan jangan asal meniru apa yang dilihat tanpa mencari kebenarannya.
3. Penulis juga berharap, penelitian ini bisa menjadi referensi yang dijadikan pengingat akan pentingnya nilai agama agar tidak disalahgunakan. Serta harapanya penelitian ini dapat menginspirasi pembaca agar memperhatikan dan saling mengingatkan akan pentingnya

pengetahuan mengenai komodifikasi sekaligus praktik-praktiknya yang banyak tidak diketahui masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Tia Agnes. 2011. *Analisis wacana Van Dijk terhadap berita "Sebuah Kegilaan di Samping Kraft" di majalah pantau*. Jakarta. Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah.
- Arafah, Sitti. *Jilbab: Identitas Perempuan Muslimah dan Tren Busana*. Peneliti Balai Litbang Agama Makassar.
- Aryasatya, Agustian Baskoro Abinama. 2018. *Komodifikasi agama melalui televisi (studi kasus iklan televisi berlabel halal)*. *Jurnal pustaka ilmiah*, 4(1). Surakarta. Universitas sebelas Maret Surakarta.
- Badara, Aris. 2013. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Baharun, Hasan dan Harisatun Niswa. 2019. *Syariah branding: komodifikasi agama dalam bisnis waralaba di era revolusi industri 4.0*. 13(1). Probolinggo. Universitas Nurul Jadid.
- Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi sosial media massa: kekuatan pengaruh media massa iklan televisi dan keputusan konsumen serta kritik terhadap Peter L. Burger & Thomas Luckman*. Jakarta. Fajar Interpratama Offset.
- Elfrida, Tuti. 2013. *Menjadi Muslim di Freiburg: Studi Kasus Praktik Keagamaan Komunitas Muslim di Freiburg, Jerman*, *Jurnal Kajian Wilayah*. 4(1)
- Eriyanto. 2011. *Analisis wacana pengantar analisis teks Media*. Yogyakarta. LKiS.

- Fadiyah, Rosya El. 2017. *Komodifikasi agama Islam dalam mini drama lunch box*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Fealy, Greg. 2015. *Consuming Islam: Commodified Religion and Aspirational Pietism in Contemporary Indonesia*.
- Fertianggi, Ramadita. 2022. *Faktor hijab berkembang di dunia fashion barat*. 2(1). *Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/FINDER>* . Bandung. UPI.
- Fitria, Riri Amanda, dkk 2019. *Analisis wacana kritis berita online kasus penipuan travel umroh (model Teun Van Dijk)*. 3(1). Padang. Universitas Negeri Padang.
- Halim, Syaiful. 2013. *Poskomodifikasi Media*. Yogyakarta. Jalasutra.
- Haryanto, Dwi dan Bambang Aris Kartika. 2017. *Komodifikasi Agama pada Media Cinema sebagai Strategi Jualan Industri Perfilman Indonesia*. *Jurnal of Urban Society's Arts*. 4(2). Jember. Universitas Jember.
- Ibrahim, idi Subandi dan Bachruddin Ali Ahmad. 2014. *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*. Jakarta. IKAPI DKI Jakarta.
- Jpnn.com. Diunggah pada 28 Juni 2016
- Kristina, Diah. 2020. *Analisis Wacana Kritis Pengantar Praktis*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

- Mahmud, Yulcin. 2020. *Jilbab sebagai Gaya Hidup Wanita Modern di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik universitas Sam Ratulangi*.13(3).
- Mirantika, Noni, dkk. 2016. *Pengaruh Modernisasi terhadap Perkembangan Komodifikasi Mukena, Jurnal Studi Kultural*. 1(2).
- Mita & Chatarina Heny Dwi Surwati. *Komodifikasi Agama dalam Iklan Televisi (Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough pada Iklan Sahaja)*. Surakarta. Universitas sebelas Maret.
- Munjin, *Muslim Minoritas dan Wacana Gender di Australia, Jurnal Studi Gender dan Anak*. 4(1). Purwokerto.
- Nadia, Asma. 2015. *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea*. Depok. AsmaNadia Publishing House.
- Nurdianik, Yulia, dkk. 2022. *Hijab: antara Tren dan Syariat di Era Kontemporer, Indonesian Journal of Social Science Review*. 1(1). Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Nurdin, M. Amin. 2009. *Pergulatan Kaum Muslim Minoritas Australia; Islam Versus Multikulturalisme dan Sekularisme*. Jakarta. Ushul Press.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. 2015. *Teori-Teori Komunikasi Teori Komunikasi dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*. Bogor. Ghlmia Indonesia.
- Pratopo, Wahyudi M. 2017. *Komodifikasi Wartawan di Era Konvergensi: Studi Kasus Tempo. (Jurnal Komunikasi Indonesia, VI(2))*. Jakarta.

- Purnamasari, Wina. 2019. *Film Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea dalam Analisis Komunikasi Dakwah*. Lampung. UIN Raden Intan.
- Ratnaningsih, Dewi. *Analisis Wacana Kritis sebuah Teori dan Implementasi*. Lampung. Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Rohana dan Syamsudin titik analisis wacana. CV samudra Alif-MIM.  
<http://eprints.unm.ac.id/19564/1/BUKU/20ANALISIS%20WACANA.pdf>
- Rustandi, Ridwan. 2018. *Analisis Wacana Krisis Komunikasi Da'i dalam Program Televisi. Communiatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2). Bandung. UIN Sunan Gunung Djati.
- Shandy, Rahardian dkk. 2020. *Komodifikasi Pekerja Lepas di Industri Media Online: Pemanfaatan Community Writers oleh idntimes.com, Jurnal Komunikasi dan Informatika*, 9(2). Jakarta. Universitas Paramadina.
- Sukmono, Filosa Gita dkk. 2013. *Ekonomi Politik Media: Sebuah Kajian Kritis*. Yogyakarta. Lingkar Media.
- Syuib, M, dkk. 2019. *Persepsi Masyarakat terhadap Izin Poligami Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, El-Usrah: Jurnal Hukum Keluarga* <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/usrah/index> 2(1). UIN Ar-Raniry.
- Tsani, Rizki Rachmawati. 2021. *Analisis Narasi Penjelajah Muslimah dalam Film Jilbab Traveler: Love Sparks in Korea*. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. 2019. *Muslimah.or.id*

Yuristiani, Ani. 2022. *Komodifikasi Pesan Dakwah dalam Film Pendek Yatim (Yang Terzalimi)*. Bandung. Universitas Gunung Jati.

Zaini, Ahmad. 2019. “Komodifikasi nilai Islam dalam film Indonesia bernuansa dakwah (telaah terhadap film laskar pelangi ketika cinta bertasbih 1 & 2, dan mencari hilal)”, Semarang. UIN Walisongo Semarang.